



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KALIGRAFI DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-KITABAH SISWA MADRASAH ALIYAH

Muhammad Windra

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail: windw3223@gmail.com

ABSTRAK

Implementasi pembelajaran kaligrafi dalam meningkatkan Maharah Al-Kitabah siswa di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi. Problematika yang terjadi di kalangan peserta didik Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi yaitu sering mengalami kesulitan ketika membaca maupun menulis huruf arab yang baik dan benar. Maka dari itu salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan maharah al-kitabah siswa yaitu dengan menerapkan pembelajaran kaligrafi. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru kaligrafi dan siswa Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kaligrafi yang tepat dapat meningkatkan maharah al-kitabah siswa dan menjadikan pembelajaran kaligrafi lebih efektif dan efisien, membuat siswa paham dan mengerti cara menulis kaligrafi dengan mudah seperti yang telah diajarkan di kelas menggunakan model – model pembelajaran yang digunakan di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi. Dalam implementasi pembelajaran kaligrafi ini guru akan mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa atau lebih ke ranah psikomotorik terutama dalam meningkatkan maharah al-kitabah siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Kaligrafi, Peningkatan Maharah Al-Kitabah

ABSTRACT

Implementation of learning calligraphy in improving students' Maharah Al-Kitabah at Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi. The problems that occur among Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi students are that they often experience difficulties when reading and writing Arabic letters properly and correctly. Therefore one of the methods used to improve students' maharah al-Kitabah is by applying calligraphy learning. this type of research is qualitative research. The subjects of this study were calligraphy teachers and students of Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi. Data collection uses observation, interview, and documentation techniques. The analysis technique uses descriptive qualitative analysis techniques. The results of this study indicate



that using the right calligraphy learning model can increase students' maharah al-kitabah and make learning calligraphy more effective and efficient, making students understand and understand how to write calligraphy easily as has been taught in class using the model - the learning model used at Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi. In the implementation of learning calligraphy, the teacher will be able to develop the potential that exists in students or more into the psychomotor domain, especially in improving students' maharah al-kitabah.

Keywords: *Learning Calligraphy, Increasing Maharah Al-Kitabah*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal bersama guru kaligrafi dan kepala madrasah dengan guru kaligrafi problematika yang terjadi di kalangan peserta didik Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi yaitu sering mengalami kesulitan ketika membaca maupun menulis huruf huruf arab yang baik dan benar, bahkan ada yang tidak bisa dibaca tulisan arabnya.

Hal ini terjadi karena peserta didik tersebut berasal dari latar belakang yang berbeda-beda ada yang tamatan SMP, ada yang dari Mts maupun pesantren, tulisan yang tidak bisa dibaca atau tidak sesuai kaidah ini juga dikarenakan ketika proses pembelajaran tidak ada penekanan dari pengajar kepada peserta didik. Maka dari itu pihak sekolah mengambil inisiatif untuk meningkatkan tulisan arab (maharah al-kitabah) dengan menerapkan pembelajaran kaligrafi di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi.

Berdasarkan wawancara dengan guru kaligrafi Kemampuan menulis sangat penting dipelajari karena didalam proses menulis tersebut terdapat hubungan

antara proses berfikir dan proses ekspresi keindahan. Untuk membantu perkembangan potensi peserta didik maka dibutuhkan usaha-usaha pendidik, baik yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah, seperti halnya keluarga dan lingkungan, dalam konteks pendidikan di sekolah usaha-usaha pendidikan dilaksanakan melalui proses belajar mengajar baik secara intrakurikuler, kurikuler maupun ekstrakurikuler. Materi keterampilan menulis diberikan agar siswa dapat membentuk huruf-huruf arab dan mengeja bacaan tersebut. Selain itu, juga dapat membantu siswa dalam menyalurkan fikiran dan perasaan melalui tulisan.

METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu sebuah penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Oleh karena itu penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan kategori penelitian fenomenologi. Penelitian kualitatif fenomenologi



juga disebut dengan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi karena di sekolah tersebut terdapat permasalahan yang di jadikan fokus penelitian.

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, dan siswa Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Proses kerja dalam penelitian kuantitatif dimulai dari perumusan masalah, kemudian perumusan hipotesis, penyusunan instrumen pengumpulan data, selanjutnya kegiatan pengumpulan data, baru dilakukan analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian. Proses kerja itu tidak boleh tertukar, harus berurutan secara linier. Dalam pelaksanaan penelitian, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri karena dialah yang harus secara jeli dan

cerdas menentukan arah penyelidikan dan penyidikan sesuai dengan perkembangan data yang diperoleh) di dalam proses pengumpulan dan analisa data.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena. Penelitian kualitatif mencoba lebih mendekat ke arah data.

Adapun teknik analisis yang dilakukan terdiri dari tiga alur:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal bersama guru kaligrafi dan kepala madrasah dengan guru kaligrafi problematika yang terjadi di kalangan peserta didik Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi yaitu sering mengalami kesulitan ketika membaca maupun menulis huruf arab yang baik dan benar, bahkan ada yang tidak bisa dibaca tulisan arabnya.

Hal ini terjadi karena peserta didik tersebut berasal dari latar belakang yang berbeda-beda ada yang tamatan SMP, ada yang dari Mts maupun pesantren, tulisan yang tidak bisa dibaca atau tidak sesuai kaidah ini jug dikarenakan ketika proses pembelajaran tidak ada penekanan dari pengajar kepada peserta didik. Maka dari itu pihak sekolah mengambil inisiatif untuk meningkatkan



tulisan arab (maharah al-kitabah) dengan menerapkan pembelajaran kaligrafi di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi. Adapun kemampuan menulis siswa Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel.1
Kategorisasi Tulisan Arab Siswa

No .	Kelas	Yang Bisa Menulis Arab (bisa dibaca)	Yang Tidak Bisa Menulis Arab (tidak bisa dibaca)
1.	X IPA	17	2
2.	X IPS	15	3
3.	XI IPA	20	7
4.	XII IPA	25	10
Jumlah		77	22

Dari tabel di atas dapat kita lihat masih ada beberapa siswa yang tulisan arabnya tidak bisa dibaca, di dalam kelas ketika pembelajaran kaligrafi berlangsung siswa yang tulisan arabnya kurang baik maka akan dibimbing secara langsung oleh guru kaligrafi tersebut secara langsung dimulai dari huruf hijaiyah tunggal kemudian dilanjutkan dengan menyambung huruf perhuruf hingga menjadi sebuah kalimat.

Di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi pembelajaran kaligrafi dimulai dari khat Naskhi (kelas X) kemudian setelah ujian dilaksanakan maka akan dilanjutkan dengan jenis khat

yang berikutnya seperti khat Riq'ah, Tsulus dan lain sebagainya guna meningkatkan maharah al-kitabah siswa di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi. (Hasil wawancara dan observasi).

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kaligrafi ketika di dalam kelas di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi ialah sebagai berikut:

1. Pra Pembelajaran (10 Menit)
Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa sudah siap menerima pelajaran, terlihat pada siswa sudah mempersiapkan alat dan buku pembelajaran.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran (60 Menit)

Guru menjelaskan materi huruf dengan menuliskan materi huruf yang akan diajarkan di papan tulis yang menggunakan media papan tulis dan menggunakan alat tulis spidol kemudian siswa memperhatikan sejenak ketika guru menuliskan huruf di papan tulis.

Setelah guru selesai menulis para siswa kemudian menuliskan kembali huruf yang telah diajarkan di buku masing – masing. Ketika siswa menulis, guru mengoreksi ataupun mengajarkan huruf yang disampaikan, hal ini dilakukan agar para siswa cepat memahami huruf.

Setelah siswa mencoba menulis di buku masing-masing, kemudian guru memanggil salah satu siswa untuk mencoba mempraktekan penulisan huruf yang telah diajarkan di papan tulis. Siswa yang maju kedepan kelas



untuk menuliskan dan mempraktekkan langsung apa yang telah diajarkan oleh guru, kemudian akan langsung dikoreksi bersama huruf yang telah ditulis. Hal ini dilakukan terus menerus sehingga dapat melekat lebih lama dalam ingatan siswa.

3. Penutup (10 Menit)

Guru menyimpulkan dan menutup pembelajaran. Siswa diberikan tugas yang diberikan diakhir pembelajaran. Siswa harus mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan untuk dikoreksi pada pertemuan berikutnya.

Adapun kendala dalam pembelajaran kaligrafi yaitu masih ada sebagian guru yang masih kurang memanfaatkan teknologi sehingga membuat pembelajaran terkadang membosankan.

Kekurangan metode demonstrasi adalah peserta didik kurang dalam hal mencatat dibuku tulis karena lebih banyak praktek. Jika para siswa malas mempraktekkan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran kaligrafi atau jarang kembali menulis ulang tulisan huruf yang telah diajarkan dikelas, sudah dipastikan tulisan kaligrafi siswa tersebut akan lambat berkembang.

Upaya yang dilakukan pihak sekolah dan guru kaligrafi ialah adanya sanggar kaligrafi yang didirikan oleh guru kaligrafi di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi yaitu Ust. Muhammad Azhir. Sanggar ini dapat dijadikan sebagai media untuk para siswa maupun penduduk sekitar yang ingin memperdalam ilmu kaligrafi seperti mendetailkan huruf, memperjelas huruf dan siswa akan

lebih fokus pada huruf yang dijelaskan. Sanggar kaligrafi ini pun terbuka untuk umum.

Dengan menggunakan buku kaidah yang sudah dirumuskan oleh master-master kaligrafi terdahulu guru mampu menuliskan huruf secara detail kepada siswa. Guru menganggap bahwa dengan adanya buku kaidah tersebut juga dapat memudahkan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.

Pihak sekolah menjadikan pembelajaran kaligrafi ini sebagai mata pelajaran tersendiri yang wajib diikuti setiap siswa dari kelas X-XII dan nilai mata pelajaran kaligrafi ini sudah dimasukkan kedalam buku raport dan ijazah. Kemudian keadaan lingkungan Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi.

Faktor pendukung berikutnya ialah keadaan lingkungan Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi. Lokasi Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi ini cukup strategis dilihat dari lingkungan yang asri dan berbau dengan alam merupakan suatu keefektifan dalam mempelajari kaligrafi dan masyarakat disekitarpun mendukung kegiatan pembelajaran kaligrafi terbukti dengan adanya sanggar kaligrafi yang berada di Desa Muara Jambi.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diambil diantaranya: langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru kaligrafi dalam upaya meningkatkan maharah al-



kitabah siswa di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi.

Pertama pada perencanaan guru merumuskan tujuan pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran, guru juga menceritakan kisah para kaligrafer untuk memotivasi siswa dan agar siswa lebih fokus serta sebelum pembelajaran dimulai siswa melakukan pengulangan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai.

Kedua pelaksanaan pembelajaran, guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian guru langsung memulai proses pembelajaran dengan Menggunakan metode demonstrasi.

Ketiga evaluasi pembelajaran, guru dapat mengevaluasi hasil tulisan siswa dengan memberi tugas kepada siswa sehingga dapat dilihat hasil tulisan siswa tersebut setelah diberi tugas. Kendala dalam implementasi pembelajaran kaligrafi di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi ini diantaranya adalah :Kegiatan peserta didik mencatat dibuku tulis menjadi kurang karena metode yang digunakan guru ialah metode demonstrasi maka dalam pembelajarannya lebih banyak praktek.

Masih ada sebagian guru yang masih kurang memanfaatkan teknologi sehingga membuat pembelajaran terkadang membosankan. Padahal ini sangat perlu diperhatikan melihat kemajuan teknologi yang begitu pesat saat ini, maka kita sudah selayaknya

memanfaatkan teknologi ini dengan semaksimal mungkin terkhusus dalam proses pembelajaran. Jika para siswa malas dalam mempraktekkan langsung metode demonstrasi yang digunakan atau jarang kembali menulis ulang tulisan huruf yang telah diajarkan dikelas, sudah dipastikan tulisan kaligrafi siswa tersebut akan jelek.

Upaya yang dilakukan pihak sekolah dan guru kaligrafi ialah adanya sanggar kaligrafi yang didirikan oleh guru kaligrafi di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi yaitu Ust. Muhammad Azhir. Sanggar ini dapat dijadikan sebagai media untuk para siswa maupun penduduk sekitar yang ingin memperdalam ilmu kaligrafi seperti mendetailkan huruf, memperjelas huruf dan siswa akan lebih fokus pada huruf yang dijelaskan. Sanggar kaligrafi ini pun terbuka untuk umum.

Faktor pendukung berikutnya ialah keadaan lingkungan Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi. Lokasi Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Muaro Jambi ini cukup strategis dilihat dari lingkungan yang asri dan berbau dengan alam merupakan suatu keefektifan dalam mempelajari kaligrafi dan masyarakat disekitarpun mendukung kegiatan pembelajaran kaligrafi terbukti dengan adanya sanggar kaligrafi yang berada di Desa Muara Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

Fadli, Rijal, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian*



- kualitatif*. Vol. 21. No. 1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Vol. 17 No. 33 Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin.
- Sirojuddin. (2001). *Keterampilan menulis kaligrafi bagi santri pondok pesantren*. Jakarta: DEPAG RI.
- Sirojuddin. (2016). *Serial Bina Kreativitas Anak dan Mitra Muda Belajarr Kaligrafi*. Jakarta : Darul Ulum Press.
- Sirojuddin.(2016).*Seni Kaligrafi Islam*, Jakarta : AMZAH.
- Soraya, S. (2012). Nilai dan Makna Kaligrafi Arab pada Masjid Al-'Atiq. Universitas Padjadjaran. Vol. 1. No.1.
- Subadi, Tjipto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta :press universitas muhammadiyah Surakarta.
- Syamsuriadi. (2015). *Kaligrafi Dalam Islam Suatu Pengantar*. Skripsi. Makassar. UIN Alauddin Makassar.
- Una, S .(2012). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Rev.ed . Jambi: Syariah Press.
- Yudha, Ketut, D. (2021). *Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Vol. 3 No. 2.